

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, pentingnya transportasi terlihat dari semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan perekonomian yang berpotensi dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan. dengan ini transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian di suatu daerah sehingga dapat menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian salah satunya di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Keselamatan jalan adalah upaya dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di jalan raya yang tidak hanya disebabkan oleh faktor kondisi kendaraan maupun pengemudi, namun disebabkan pula oleh banyak faktor lain (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2006)

Keselamatan lalu lintas sangat erat hubungannya dengan kecelakaan di jalan raya. oleh karena itu, untuk melakukan penanganan terhadap masalah keselamatan lalu lintas tersebut perlunya menyiapkan sumber daya manusia yang ahli di bidang transportasi darat. Sebagai dasar acuan dibidang keselamatan. semakin banyak kegiatan perpindahan semakin besar peran transportasi dibutuhkan begitulah gambaran transportasi saat ini, sudah seharusnya pemerintah menyediakan pelayanan transportasi yang layak bagi masyarakatnya yang mampu menjamin kenyamanan, keamanan, dan keselamatan yang tinggi. Potensi bahaya atau hazard di sepanjang jalan yang dapat membahayakan pengguna jalan raya karena kurang kewaspadaan pengguna jalan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Dalam pencapaian tingkat keselamatan yang tinggi, diperlukan adanya pengoptimalan dari faktor sarana, prasarana, dan sumber daya manusia sebagai penyelenggara transportasi, serta peran dari pengguna jasa hingga peran masyarakat. Untuk dapat meminimalisir angka kecelakaan, perlu diketahui potensi-potensi yang dapat menyebabkan kecelakaan terutama pada faktor kondisi jalan. Menurut Kementrian Pekerjaan Umum (2005),

audit keselamatan jalan merupakan bagian dari strategi pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap kondisi desain geometrik, bangunan pelengkap jalan, fasilitas pendukung jalan yang berpotensi mengakibatkan konflik lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas melalui suatu konsep pemeriksaan jalan yang komprehensif dan sistematis.

Permasalahan keselamatan di Kota Tasikmalaya perlu mendapat perhatian yang lebih, terutama pada jalan Baru yakni jalan Lingkar Utara 3 Kota Tasikmalaya dikarenakan adanya kecelakaan yang terjadi diruas jalan ini yang mayoritas di akibatkan oleh masih belum adanya fasilitas keselamatan jalan untuk itu perlu adanya pemberian fasilitas yang menunjang keselamatan pengguna jalan yang meliputi:

1. Alat pemberi isyarat lalu lintas berfungsi untuk pengaturan lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki.
2. Rambu lalu lintas berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna marka jalan sebagaimana untuk mengatur lalu lintas, memperingatkan, atau menuntun Pengguna Jalandalam berlalu lintas.
3. Alat penerangan jalan berfungsi untuk menerangi jalan maupun lingkungan disekitar jalan.
4. Pagar pengaman berfungsi sebagai peringatan bagi pengemudi akan adanya bahaya (jurang) dan melindungi pemakai jalan agar tidak terperosok.
5. Cermin tikungan berfungsi sebagai alat untuk menambah jarak pandang pengemudi kendaraan bermotor.
6. Tanda patok tikungan atau delineator berfungsi sebagai pengarah dan peringatan bagi pengemudi pada waktu malam hari, bahwa di sisi kiri atau kanan delineator daerah berbahaya.
7. Pita penggaduh berfungsi untuk meningkatkan kewaspadaan bagi pengemudi menjelang lokasi yang berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.
8. Alat pengendali pemakai jalan berfungsi untuk pengendalian atau pembatasan terhadap kecepatan, ukuran muatan kendaraan pada ruas-ruas jalan

tertentu, guna membantu para pengguna jalan untuk mendapatkan informasi mengenai jalan tersebut sehingga meminimalisir kejadian kecelakaan.

Penyediaan fasilitas kesehatan juga sangat di perlukan guna meminimalisir tingkat fatalitas korban kecelakaan, Hasil Survei HI Pada Jalan Raya lingkaran utara 3 Kota Tasikmalaya Jumlah Kejadian Kecelakaan sebanyak 24 Kejadian Kecelakaan dengan fatalitas 0 korban meninggal dunia 8 korban luka berat dan 17 korban luka ringan dengan rata-rata kronologi kejadian kecelakaan yang disebabkan oleh faktor jalan seperti kondisi perkerasan masih banyak batu krikil yang membahayakan bagi pengguna sepeda motor dan sering terjadi kecelakaan tabrak depan-belakang yang disebabkan oleh belum adanya lampu penerangan jalan dan masih belum adanya informasi terkait potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas di sepanjang jalan lingkaran utara 3 Kota Tasikmalaya.

Jalan berkeselamatan apabila memenuhi 3 kriteria, yaitu regulating road (jalan yang memenuhi standar geometrik jalan berdasarkan regulasi), self explaining road (jalan yang bisa menjelaskan kondisinya, yaitu jalan yang memiliki fasilitas perlengkapan yang tepat dan cukup), serta forgiving road (jalan yang memaafkan, yaitu jika kecelakaan tidak dapat dihindarkan lagi maka jalan juga dilengkapi fasilitas pengamanan berupa pagar pengamanan jalan, jalur penyelamat dan lain-lain) Konsep desain jalan berkeselamatan jalan adalah, bahwa seluruh sistem lalu lintas jalan disesuaikan dengan keterbatasan/kemampuan manusia sebagai pengguna jalan, tujuannya untuk mencegah terjadinya tabrakan yang melibatkan elemen infrastruktur jalan. pembagian segmen di perlukan guna lebih berfokus pada segmen yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas yakni pada segmen 3. untuk itu perlu adanya audit keselamatan pada jalan tersebut Berdasarkan gambaran kondisi di atas maka saya mengangkat judul skripsi ini dengan judul **"AUDIT KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN LINGKAR UTARA 3 KOTA TASIKMALAYA"** disusun untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah yang berpotensi terjadinya kecelakaan dan untuk meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Lingkaran utara 3 Kota Tasikmalaya.